



Edu-Tourism Berbasis IPTEK

SMP



Pengabdian Masyarakat
2024

MODUL *EDU-TOURISM* SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)

Tujuan


1. Siswa mampu memahami konsep pariwisata dan *edu-tourism*
2. Siswa mampu memahami peran pariwisata pada pendidikan
3. Siswa mampu mengimplementasikan kegiatan *edu-tourism*
4. Siswa mampu memahami aktivitas *edu-tourism*

1. Pengenalan Pariwisata

Pariwisata adalah aktivitas perjalanan sementara dari satu tempat ke tempat lain, baik secara individu maupun dalam kelompok, dengan tujuan mencapai keseimbangan dan kebahagiaan dalam berbagai aspek, seperti dimensi sosial, budaya, alam, dan ilmu pengetahuan. Definisi ini mencakup ide bahwa pariwisata melibatkan perpindahan seseorang dari tempat tinggalnya menuju destinasi lain untuk sementara waktu. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 10 tahun 2009, pariwisata memiliki tujuan yang luas, termasuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, kesejahteraan rakyat, penghapusan kemiskinan, penanggulangan pengangguran, pelestarian alam, lingkungan, dan sumber daya, memajukan kebudayaan, memperkuat citra bangsa, memupuk rasa cinta tanah air, memperkokoh jati diri dan kesatuan bangsa, serta mempererat persahabatan antarnegara (Mafruhah, Suhardjanto, & Mulyani, 2021).

Salah satu wilayah di Jawa Timur yang terkenal dengan daya tarik ekowisatanya saat ini adalah Kabupaten Banyuwangi. Kabupaten ini dikenal memiliki potensi pariwisata yang sangat besar, yang sebagian besar dapat diatributkan pada letak geografisnya di ujung timur Pulau Jawa, memberikan julukan khusus, yaitu "*Sunrise of Java*." Keberadaan Kabupaten Banyuwangi yang berdekatan dengan Pulau Bali juga menjadi salah satu faktor penting yang meningkatkan jumlah kunjungan wisata. Banyak wisatawan yang menggunakan jalur darat memilih untuk singgah di Kabupaten Banyuwangi, mengingat letaknya yang strategis (Fairuza, 2017).

Dengan munculnya berbagai objek pariwisata baru dan keberhasilan kebijakan pembangunan sektor pariwisata, Banyuwangi kini dikenal sebagai destinasi pariwisata global. Prestasi tersebut terbukti melalui kemenangan Kabupaten Banyuwangi dalam ajang *United Nations World Tourism Organization (UNWTO) Awards for Excellence and Innovation in Tourism* ke-11, di mana



Banyuwangi berhasil meraih juara pertama dalam kategori Inovasi Kebijakan Publik. Saat ini, Kabupaten Banyuwangi tidak hanya dianggap sebagai tempat singgah bagi wisatawan yang menuju Bali. Namun, Banyuwangi sudah menjadi tujuan wisata yang diminati oleh banyak orang (Fairuza, 2017).

Edu-Tourism adalah konsep pariwisata yang menggabungkan elemen pendidikan dan pariwisata (Sunarjo, Siswanto, & Ilmiani, 2021). Tujuan utama dari *Edu-Tourism* adalah 45 memberikan kesempatan bagi wisatawan untuk mendapatkan pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman yang lebih dalam tentang budaya, sejarah, lingkungan alam, dan aspek lain yang relevan dengan destinasi yang mereka kunjungi (Budiman, Hufad, & Purnomo, 2022). *Edu-Tourism* berfokus pada pendidikan informal, di mana berguna untuk belajar melalui pengalaman langsung dan interaksi dengan lingkungan sekitar (Wijayanti, 2019). Salah satu faktor yang mendorong munculnya konsep edukasi wisata adalah rasa jenuh terhadap metode pembelajaran dalam ruangan yang kaku dan formal. Bentuk kegiatan edukasi wisata biasanya meliputi, belajar sejarah, belajar seni dan budaya, belajar bahasa, kunjungan ke wisata alam maupun budaya. Edukasi wisata berperan sebagai sarana peningkatan standar, sehingga program edukasi wisata dapat menjadi agenda rutin, sebagai bagian dari kurikulum di sekolah atau merupakan kegiatan ekstrakurikuler (Logayah, Ruhimat, & Arrasyid, 2021). Program *Edu-Tourism* dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam industri pariwisata, dengan pengetahuan dan keterampilan yang diberikan, siswa dapat memiliki peluang kerja di berbagai sektor pariwisata sesuai dengan minat dan bakatnya. Sehingga, dapat menurunkan tingkat pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Nasruddin, Normelani, & Rosalina, 2019).

2. Peran Pariwisata pada Sekolah

Pendidikan adalah sebuah proses dan usaha yang terencana dalam mewujudkan sumber daya manusia yang terampil dan berbudi pekerti luhur. Dalam menjalankan fungsi pendidikan harus didukung dengan fasilitas dan tenaga pendidik yang profesional. Pendidikan dan pariwisata merupakan dua hal yang berbeda namun memiliki hubungan erat satu sama lain. Dalam pengembangan pariwisata tidak dapat dipungkiri peran guru sangatlah penting, sehingga sekarang ini banyak dilakukan pelatihan dasar SDM kepariwisataan bagi guru.

Guru memiliki peranan penting dalam pengembangan pariwisata, dimana melalui guru segala informasi tentang pariwisata dapat disampaikan kepada siswanya. Seorang guru harus melakukan riset yang diperoleh melalui kunjungan wisata ataupun informasi dari kolega kemudian dapat diketahui ke arah mana pariwisata ini akan dikembangkan. Guru juga dapat mensosialisasikan obyek-obyek wisata yang pernah dikunjungi kepada siswa dan komunitas mereka, bahkan sekarang ini guru juga dapat menggunakan media sosial sebagai media penyampaian informasi tentang pariwisata.

Seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi revolusi industri 4.0 pengembangan pariwisata akan berdampak sangat luas dan signifikan dalam pengembangan ekonomi, upaya pelestarian sumber daya alam dan lingkungan serta akan berdampak pada kehidupan sosial budaya masyarakat khususnya masyarakat lokal. Dengan demikian maka pengembangan pariwisata harus didasarkan pada kriteria berkelanjutan yang artinya pengembangan dapat didukung secara ekologis dalam jangka panjang. Oleh karena itu peran guru dan siswa di sekolah sangat diperlukan dalam pengembangan pariwisata.

3. Aktivitas Edu-tourism

Edu-Tourism mempunyai karakteristik yang berbeda dengan kegiatan wisata lain. Menurut Yuan (2003) Kegiatan *edu-tourism* bervariasi, dimulai dari mengenal sekolah, adat istiadat, belajar bahasa, sampai dengan kegiatan seminar dan penelitian. Jafari & Ritchie (1981) mengemukakan aktivitas *edu-tourism* meliputi; konferensi, penelitian, pertukaran pelajar nasional dan internasional, kunjungan sekolah, sekolah bahasa, dan wisata studi, yang diorganisasi baik secara formal maupun nonformal, dengan tujuan wisata alam maupun buatan. Sedangkan Cohen (2008) mengemukakan aktivitas *edu-tourism*, meliputi pembelajaran tentang sejarah, geografi, bahasa, agama, dan budaya, melalui kunjungan situs penting, keterlibatan dalam penelitian, maupun konferensi. Tujuan utama *edu-tourism* yakni pendidikan dan penelitian, sehingga sekolah dan situs sejarah menjadi destinasi utama dalam wisata edukasi (STP ARS Interational Bandung, 2017).



4. Kegiatan

Program Edu-Tourism untuk siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Banyuwangi dirancang untuk mengajak mereka menjelajahi keindahan serta keunikan budaya dan alam lokal. Berikut adalah penjelasan lebih rinci tentang kegiatan yang dapat dilakukan:

Tujuan Umum	Tujuan Khusus	Modul Materi	Metode Pembelajaran	Evaluasi
Memperkenalkan siswa pada kekayaan seni, budaya, dan keterampilan Indonesia melalui pengalaman edutourism, membantu siswa memahami dan mengapresiasi warisan budaya, serta mengembangkan kreativitas dan keterampilan mereka dalam seni dan keterampilan tradisional.	<ol style="list-style-type: none">Memperkenalkan siswa pada keberagaman budaya dan warisan sejarah IndonesiaBelajar pentingnya menjaga lingkungan alam	Modul 1: Menjelajahi Seni Batik di Indonesia <ul style="list-style-type: none">Pengenalan tentang seni batik sebagai seni khas Indonesia.Mengenal beragam pola batik dari berbagai daerah di Indonesia dan maknanya.Mencoba membuat pola batik sederhana atau mewarnai pola batik.	<ul style="list-style-type: none">Pembelajaran aktif melalui kegiatan praktik langsung, permainan, dan eksplorasi.Kegiatan kreatif seperti membuat karya seni dan keterampilan.Kunjungan lapangan ke tempat-tempat seni dan budaya terkenal atau lokasi alam yang menarik.	<ul style="list-style-type: none">Penilaian berbasis karya seni atau keterampilan yang telah dibuat oleh siswa.Evaluasi partisipasi dan keterlibatan siswa dalam aktivitas edutourism.Diskusi kelompok tentang pengalaman dan

Tujuan Umum	Tujuan Khusus	Modul Materi	Metode Pembelajaran	Evaluasi
		<p>Modul 2: Makanan Tradisional</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memperkenalkan makanan tradisional dari berbagai daerah di Indonesia. - Mengenal bahan-bahan dan cara memasak beberapa makanan tradisional. - Kegiatan memasak atau menyajikan makanan tradisional sederhana. <p>Modul 3: Pakaian Adat</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengenalan tentang pakaian adat sebagai bagian dari budaya Indonesia. 		<p>pengetahuan yang didapatkan dari kunjungan edutourism dan kegiatan di modul-modul yang telah dipelajari.</p>

Tujuan Umum	Tujuan Khusus	Modul Materi	Metode Pembelajaran	Evaluasi
		<ul style="list-style-type: none"> - Mengetahui beberapa contoh pakaian adat dari berbagai daerah di Indonesia. - Mencoba membuat gambar atau miniatur pakaian adat. <p>Modul 4: Bermain Alat Musik Daerah</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengenalan tentang beragam alat musik tradisional dari berbagai daerah di Indonesia. - Belajar bermain beberapa alat musik sederhana secara praktik. - Menampilkan pertunjukan musik 		

Tujuan Umum	Tujuan Khusus	Modul Materi	Metode Pembelajaran	Evaluasi
		<p>sederhana</p> <p>menggunakan alat musik yang telah dipelajari.</p> <p>Modul 5: Tarian Tradisional</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memperkenalkan tarian tradisional dari berbagai daerah di Indonesia. - Belajar gerakan dasar dari beberapa tarian tradisional secara praktik. - Menampilkan pertunjukan tarian sederhana menggunakan 		

Tujuan Umum	Tujuan Khusus	Modul Materi	Metode Pembelajaran	Evaluasi
		<p>gerakan yang telah dipelajari.</p> <p>Modul 6: Kerajinan Tangan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membuat kerajinan tangan sederhana yang terkait dengan seni dan budaya Indonesia. - Mempresentasikan hasil karya kerajinan tangan dalam kelas. <p>Modul 7: Destinasi Wisata Budaya Lokal</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengenal destinasi wisata budaya lokal di sekitar lingkungan sekolah. 		

Tujuan Umum	Tujuan Khusus	Modul Materi	Metode Pembelajaran	Evaluasi
		<ul style="list-style-type: none"> - Mengunjungi tempat-tempat wisata budaya dan berpartisipasi dalam aktivitas seni dan keterampilan. - Melakukan kegiatan kreatif berbasis seni dan budaya terkait dengan destinasi wisata yang telah dikunjungi. 		
Untuk memperluas pengetahuan siswa melalui pengalaman langsung, meningkatkan kesadaran siswa terhadap keberagaman hayati, ekosistem alam, dan konsep ilmu pengetahuan. Selain itu, kegiatan juga bertujuan	1. Memahami keanekaragaman hayati dan ekosistem alam melalui eksplorasi taman nasional atau hutan. 2. Terlibat secara aktif dalam kegiatan konservasi, seperti	Modul 8: Eksplorasi Keanekaragaman Hayati dan Ekosistem Alam <ul style="list-style-type: none"> - Pengenalan terhadap keanekaragaman hayati. - Pemahaman tentang ekosistem alam 	<ul style="list-style-type: none"> - Memaksimalkan pengalaman langsung siswa dengan mengorganisir kunjungan lapangan ke taman nasional, pusat sains, atau lokasi terkait. 	<ul style="list-style-type: none"> - Penilaian siswa melalui laporan observasi yang mencakup pengalaman kunjungan lapangan dan observasi langsung.

Tujuan Umum	Tujuan Khusus	Modul Materi	Metode Pembelajaran	Evaluasi
untuk mengembangkan keterampilan seni, kerajinan, serta meningkatkan kreativitas dan pemahaman mereka tentang lingkungan, astronomi, teknologi, dan budaya melalui interaksi langsung dengan berbagai praktisi dan lokasi yang relevan.	<p>penanaman pohon, pembersihan sungai, dan kampanye pengurangan plastik.</p> <p>3. Meningkatkan pemahaman tentang ilmu pengetahuan, astronomi, dan teknologi melalui kunjungan ke pusat sains atau planetarium.</p> <p>4. Mengembangkan keterampilan seni dan kerajinan dengan belajar membuat kerajinan tangan atau seni tradisional setempat.</p>	<p>melalui kunjungan ke taman nasional atau hutan.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Identifikasi berbagai spesies dan lingkungan alam yang unik. <p>Modul 9: Konservasi Lingkungan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pembelajaran mengenai pentingnya konservasi lingkungan. - Partisipasi dalam kegiatan konservasi seperti penanaman pohon, pembersihan sungai, dan kampanye pengurangan plastik. 	<ul style="list-style-type: none"> - Melibatkan siswa dalam observasi langsung terhadap keanekaragaman hayati, ekosistem alam, dan eksibisi di pusat sains atau planetarium - Menggunakan diskusi kelompok sebagai platform untuk berbagi pengalaman, ide, dan pemahaman terkait topik tertentu. - Memfasilitasi praktik langsung dan memberikan ruang bagi presentasi individu untuk 	<ul style="list-style-type: none"> - Evaluasi presentasi individu siswa sebagai sarana untuk berbagi hasil karya seni atau kerajinan mereka dengan kelas. - Penilaian tingkat kreativitas siswa dalam workshop teater atau drama. - Menilai tingkat partisipasi siswa dalam seminar, wawancara, dan diskusi kelompok dengan praktisi.

Tujuan Umum	Tujuan Khusus	Modul Materi	Metode Pembelajaran	Evaluasi
		<ul style="list-style-type: none"> - Strategi untuk melestarikan lingkungan sekitar. <p>Modul 10: Pemahaman Ilmu Pengetahuan, Astronomi, dan Teknologi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Eksplorasi konsep ilmu pengetahuan melalui kunjungan ke pusat sains atau planetarium. - Pemahaman tentang astronomi dan perkembangan teknologi terkini. - Aplikasi ilmu pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari. 	<ul style="list-style-type: none"> - berbagi hasil karya seni atau kerajinan siswa. - Melibatkan siswa dalam wawancara dengan praktisi untuk mendengarkan pengalaman dan pengetahuan siswa. - Menerapkan diskusi kelompok untuk memperdalam pemahaman siswa tentang isu-isu lingkungan atau budaya yang relevan. 	<ul style="list-style-type: none"> - Menilai laporan partisipasi siswa dalam kegiatan konservasi dan penanaman pohon.

Tujuan Umum	Tujuan Khusus	Modul Materi	Metode Pembelajaran	Evaluasi
		<p>Modul 11: Kreativitas dalam Seni dan Kerajinan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Workshop untuk mengembangkan keterampilan seni dan kerajinan. - Pembelajaran pembuatan kerajinan tangan atau seni tradisional setempat. - Presentasi individu untuk berbagi hasil karya seni dan kerajinan. 		

Kegiatan yang akan dilaksanakan di Banyuwangi SMPN 2 Genteng

Tema Kegiatan: Melukis Wisata Alam Banyuwangi “Inspirasi Lingkungan Hidup”

Tujuan Kegiatan:

1. Mengajak siswa untuk memahami dan meningkatkan kesadaran mereka terhadap isu-isu lingkungan hidup dan wisata alam melalui seni.
2. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kreativitas mereka dalam seni lukis.
3. Mengajak siswa untuk terlibat secara aktif dalam aksi lingkungan, dengan memotivasi siswa untuk menyampaikan pesan positif melalui seni.

Lokasi dan Waktu:

Lokasi: Ruang kelas di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Genteng

Waktu: Selasa, 30 Januari 2024 Pukul 10.30 – 14.00

Perlengkapan dan Peralatan:

Alat dan Bahan	Frekuensi
Canvas ukuran 30 x 30	7
Cat akrilik	4 set
Kuas	20
Palet lukis	6
Cup plastik	6

Kelompok 1	Kelompok 2	Kelompok 3	Kelompok 4	Kelompok 5	Kelompok 6

Menggambar wisata alam di Banyuwangi dengan menambahkan quotes untuk setiap kelompok:

Kelompok 1: Bumi adalah rumah kita bersama, mari jaga dan lestarikan bersama.

Kelompok 2: Lingkungan yang bersih adalah cermin dari hati yang bersih.

Kelompok 3: Tanam satu pohon, raih seribu harapan.

Kelompok 4: Katakan tidak untuk membuang sampah sembarangan!

Kelompok 5: Kerusakan alam bukan terjadi pada kita, tapi karena kita.

Kelompok 6: Sampah itu bukan hanya sekedar dibakar sama dibuang, didaur ulang juga bisa!

DAFTAR PUSTAKA

- Budiman, A., Hufad, A., & Purnomo, P. (2022). Development of Campus Potential-Based Integration Education Tourism Model. *Proceedings of the 4th International Conference on Arts and Design Education (ICADE 2021)*.
- Fairuza, M. (2017). Kolaborasi antar Stakeholder dalam Pembangunan Inklusif pada Sektor Pariwisata (Studi Kasus Wisata Pulau Merah di Kabupaten Banyuwangi). *Journal UNAIR*.
- Jafari, J., & Ritchie, J. R. B. (1981). Toward a Framework for Tourism Education: Problems and Prospects. *Annals of Tourism Research*, 8(1), 13–34.
- Logayah, D. S., Ruhimat, M., & Arrasyid, R. (2021). Community education in developing edutourism values in Geopark Ciletuh. In *Promoting Creative Tourism: Current Issues in Tourims Research* (p. 7). Routledge.
- Mafruhah, I., Suhardjanto, D., & Mulyani, N. S. (2021). *Strategi Pengembangan Pariwisata*. Yogyakarta: Jejak Pustaka.
- Mia Fairuza. (2017). Kolaborasi antar *Stakeholder* dalam Pembangunan Inklusif pada Sektor Pariwisata (Studi Kasus Wisata Pulau Merah di Kabupaten Banyuwangi). *Kebijakan dan Manajemen Publik*, 5 (3). pp. 1-13. ISSN 2303 – 3411.
- Nasruddin, N., Normelani, E., & Rosalina, K. (2019). Strategy for the Development of Kampung Sasirangan as Edutourism Village. *Journal of Indonesian Tourism and Development Studies*, 1-52.
- STP ARS Interational Bandung. (2017). *Buku Panduan Wisata Edukasi Kampung Tulip*.
- Sunarjo, W. A., Siswanto, V. A., & Ilmiani, A. (2021). Video Teaser Batik Edu-Tourism Sebagai Promosi Iconic Pariwisata Kota Pekalongan. *Jurnal LITBANG Kota Pekalongan*.
- Wijayanti, A. (2019). *Strategi Pengembangan Pariwisata Edukasi di Yogyakarta*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.